

**PERSEPSI MAHASISWA PGMI UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA TERHADAP NILAI PENDIDIKAN MORAL DALAM
NOVEL HABIBIE DAN AINUN KARYA BACHARUDDIN JUSUF
HABIBIE**



SKRIPSI

Skripsi Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

Shella Satya Putri

NIM. 09480113

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Shella Satya Putri

NIM : 09480113

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Semester : X (Sepuluh)

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar beragama Islam dan memakai jilbab. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharapkan maklum adanya.

Terima kasih.

Yogyakarta, 02 Juni 2014

Yang Menyatakan,



Shella Satya Putri
NIM: 09480113

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Shella Satya Putri

NIM : 09480113

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Semester : X (Sepuluh)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya saya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 02 Juni 2014

Yang menyatakan

(Faint signature and stamp area)



Shella Satya Putri
NIM. 09480113

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : **Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir**

Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberi petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

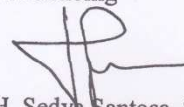
Nama : Shella Satya Putri
NIM : 09480113
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : X (Sepuluh)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa PGMI UIN Sunan Kalijaga Terhadap Nilai Pendidikan Moral dalam Novel Habibie dan Ainun Karya Bacharuddin Jusuf Habibie

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan /dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 04 Juni 2014
Pembimbing



Drs. H. Sedya Santosa, SS. M.Pd
NIP. 19630728 199103 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/RO

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/0293/2014

Skripsi atau Tugas Akhir dengan judul:

**PERSEPSI MAHASISWA PGMI UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA TERHADAP NILAI PENDIDIKAN MORAL DALAM
NOVEL
HABIBIE DAN AINUN KARYA BACHARUDDIN JUSUF HABIBIE**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Shella Satya Putri

NIM : 09480113

Telah dimunaqosyahkan pada : 17 Juni 2014

Nilai Munaqosyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

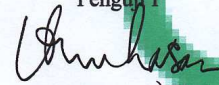
TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang


Drs. H. Sedya Santosa, SS, M.Pd

NIP. 19630728 199103 1 002

Penguji I



H. Jauhar Hatta, M. Ag

NIP. 19711103 199503 1 001

Penguji II



Drs. Nur Hidayat, M. Ag


NIP. 19620407 199403 1 002

Yogyakarta, 24 Juni 2014

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga




Prof. Dr. M. Hamruni, M. Si

NIP. 19590525 198503 1 005

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk
Almamater Tercinta

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

MOTTO

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا (رواه الترمذي)

“Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya.”

(HR. Tirmidzi)¹

¹ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: LPPI Pustaka Pelajar Offset, 2011), hal. 8.

ABSTRAK

Shella Satya Putri, “Persepsi Mahasiswa PGMI Terhadap Nilai Pendidikan Moral dalam Novel Habibie dan Ainun Karya Bacharuddin Jusuf Habibie”. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014

Latar belakang penulisan skripsi ini adalah merebaknya isu-isu moral di kalangan remaja seperti penggunaan narkoba, tawuran pelajar, pornografi, perkosaan, dan lain-lain, yang menjadi masalah sosial yang sampai saat ini belum dapat diatasi secara tuntas dimana pelaku-pelaku beserta korbannya adalah kaum remaja, terutama para pelajar dan mahasiswa. Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai moral yang terdapat dalam novel Habibie dan Ainun Karya Bacharuddin Jusuf Habibie dan mengetahui persepsi mahasiswa PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap nilai pendidikan moral dalam novel Habibie dan Ainun Karya Bacharuddin Jusuf Habibie. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja nilai pendidikan moral dalam novel Habibie dan Ainun Karya Bacharuddin Jusuf Habibie dan bagaimanakah persepsi mahasiswa PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap novel Habibie dan Ainun Karya Bacharuddin Jusuf Habibie.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan penelitian studi pustaka (*library research*) yang bermaksud untuk memahami subyek penelitian misalnya perilaku dan persepsi serta mengambil objek novel Habibie dan Ainun Karya Bacharuddin Jusuf Habibie. Pendekatan yang digunakan adalah *semiotik*. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan wawancara. Analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*). Pada penelitian ini, penulis akan mengungkapkan nilai pendidikan moral dalam novel Habibie dan Ainun Karya Bacharuddin Jusuf Habibie kemudian dipersepsikan oleh mahasiswa PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap novel Habibie dan Ainun Karya Bacharuddin Jusuf Habibie.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat nilai pendidikan moral dalam novel Habibie dan Ainun Karya Bacharuddin Jusuf Habibie yang meliputi: 1. Moral terhadap Tuhan : Bersyukur, Berdoa, Menerima Takdir Allah SWT, Ibadah (Shalat), dan Berserah Diri/Tawakal. 2. Moral Individu : Optimis, Ikhlas, Usaha, Disiplin, Kerja Keras, Tanggung Jawab, dan Sabar. 3. Moral terhadap Keluarga : Kasih Sayang dan Menghargai. 4. Moral terhadap Masyarakat : Cinta Tanah Air dan Peduli Sosial. Terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa perempuan dan laki-laki terhadap nilai pendidikan moral dalam novel Habibie dan Ainun dari persepsi tersebut dapat diketahui adanya kesesuaian dan kualitas hubungan satu sama lain yang dapat diterapkan dan ditanamkan pada kehidupan sehari-hari mahasiswa PGMI.

Kata kunci: Pendidikan Moral, Persepsi, Novel Habibie dan Ainun

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. آمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, karena dengan pertolongan dan petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selamanya tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, beserta para pengikutnya yang setia dalam keimanan hingga akhir zaman nanti. Amin.

Penulis menyadari skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa motivasi, bantuan, bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani Program Studi Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Dr. Istiningsih, M.Pd, dan Sigit Prasetyo, M.Pd. Si, selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Program Studi PGMI.

3. Drs. H Sedyanta Santosa, SS. M.Pd, selaku dosen penasehat akademik dan pembimbing skripsi yang telah mendampingi serta memberikan motivasi, arahan, dan nasehat selama penulis menempuh pendidikan Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, bantuan, serta saran-saran hingga penyusunan skripsi ini selesai.
4. Bapakku Teguh Cahyono, dan Ibuku Kasbudiati selaku orang tua yang telah memberikan fasilitas, kasih sayang, motivasi, dan doanya hingga skripsi ini selesai tersusun. Dan untuk adik-adikku (Yondhi dan Ibnu) yang selalu memberikan motivasi.
5. Suamiku Iwan Minandri dan anak-anakku tercinta Muhammad Daffa Lathif dan Nayla Michell Nafeeza yang telah memberikan, doa, semangat, motivasi dan kasi sayangnya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat-sahabatku PGMI D (Novita, Nia, Sari, Anggun, Ning, Hani, Nur, Chandra, Eka), PGMI C (Ames) dan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Saudara-saudaraku yang berada di Yogyakarta (Bude, Pakde, Kakak-kakak Sepupu dan Mbah) yang selalu memberikan doa, motivasi, dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Kepada semuanya, penulis memanjatkan do'a Semoga Allah SWT membalas kebaikan atas jasa-jasa mereka yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dan semua amal kebaikan mereka diterima oleh Allah SWT dan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amin...

Selanjutnya, Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran untuk menjadikan skripsi ini lebih baik dan lebih sempurna. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin...

Yogyakarta, 02 Juni 2014

Penulis,

Shella Satya Putri
NIM. 09480113

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT KETERANGAN BERJILBAB.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	23
G. Sistematika Pembahasan	29
BAB II GAMBARAN UMUM NOVEL HABIBIE DAN AINUN	
A. Biografi Penulis Novel.....	31
B. Biografi Hasri Ainun Besari.....	40
C. Latar Belakang Penulisan Novel Habibie dan Ainun	47
D. Sinopsis Novel Habibie dan Ainun.....	51

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Nilai Pendidikan Moral dalam Novel Habibie dan Ainun Karya Bacharuddin	
Jusuf Habibie	58
1. Moral Terhadap Tuhan.....	58
a. Bersyukur	58
b. Berdoa	61
c. Menerima Takdir Allah SWT	66
d. Ibadah (Shalat)	70
e. Berserah Diri / Tawakal	73
2. Moral Individu	77
a. Optimis.....	78
b. Ikhlas.....	82
c. Usaha.....	86
d. Disiplin.....	91
e. Kerja Keras.....	96
f. Tanggung Jawab.....	100
g. Sabar.....	103
3. Moral Terhadap Keluarga	107
a. Kasih Sayang.....	107
b. Menghargai	112
4. Moral Terhadap Masyarakat	115
a. Cinta Tanah Air.....	116
b. Peduli Sosial.....	121
B. Persepsi Mahasiswa PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Terhadap Nilai Pendidikan Moral dalam Novel Habibie dan Ainun Karya Bacharuddin Jusuf Habibie.....	126
1. Moral Terhadap Tuhan.....	126
2. Moral Individu	137
3. Moral Terhadap Keluarga	154

4. Moral Terhadap Masyarakat	159
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	169
B. Saran-Saran	171
C. Penutup.... ..	172
DAFTAR PUSTAKA	173
LAMPIRAN-LAMPIRAN	180

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Bersyukur	59
2. Tabel 3.2 Berdoa	63
3. Tabel 3.3 Menerima Takdir Allah SWT	66
4. Tabel 3.4 Ibadah (Shalat)	71
5. Tabel 3.5 Berserah Diri/Tawakal	74
6. Tabel 3.6 Optimis	78
7. Tabel 3.7 Ikhlas	82
8. Tabel 3.8 Usaha	86
9. Tabel 3.9 Disiplin	91
10. Tabel 3.10 Kerja Keras	96
11. Tabel 3.11 Tanggung Jawab	100
12. Tabel 3.12 Sabar	104
13. Tabel 3.13 Kasih Sayang	107
14. Tabel 3.14 Menghargai	112
15. Tabel 3.15 Cinta Tanah Air	116
16. Tabel 3.16 Peduli Sosial	121
17. Tabel 3.17 Moral terhadap Tuhan	127
18. Tabel 3.18 Moral Individu	138
19. Tabel 3.19 Moral terhadap Keluarga	154
20. Tabel 3.20 Moral terhadap Masyarakat	160

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Bukti Seminar Proposal	181
LAMPIRAN 2 Kartu Bimbingan Skripsi.....	182
LAMPIRAN 3 Hasil Wawancara	183
LAMPIRAN 4 Persetujuan Perubahan Judul Skripsi	197
LAMPIRAN 5 Sertifikat PPL 1	198
LAMPIRAN 6 Sertifikat PPL-KKN Integratif	199
LAMPIRAN 7 Sertifikat TOEFL	200
LAMPIRAN 8 Sertifikat TOAFL	201
LAMPIRAN 9 Sertifikat ICT	202
LAMPIRAN 10 Sosialisasi Pembelajaran	203
LAMPIRAN 11 Cover Novel Habibie dan Ainun	204
LAMPIRAN 12 Curriculum Vitae	205

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Merebaknya isu-isu moral di kalangan remaja seperti penggunaan narkotika dan obat-obat terlarang (narkoba), tawuran pelajar, pornografi, perkosaan, merusak milik orang lain, perampasan, penipuan, pengguguran kandungan, penganiayaan, perjudian, pelacuran, pembunuhan, dan lain-lain, sudah menjadi masalah sosial yang sampai saat ini belum dapat diatasi secara tuntas. Akibat yang ditimbulkan cukup serius dan tidak dapat lagi dianggap sebagai suatu persoalan sederhana, karena tindakan-tindakan tersebut sudah menjurus kepada tindakan kriminal. Kondisi ini perlu diperhatikan oleh para guru (pendidik), sebab pelaku-pelaku beserta korbannya adalah kaum remaja, terutama para pelajar dan mahasiswa.²

Banyak orang berpandangan bahwa kondisi demikian diduga bermula dari apa yang dihasilkan oleh dunia pendidikan. Pendidikanlah yang sesungguhnya paling besar memberikan kontribusi terhadap situasi ini. Mereka yang telah melewati sistem pendidikan selama ini, mulai dari pendidikan dalam keluarga, lingkungan sekitar, dan pendidikan sekolah, kurang memiliki kemampuan mengelola konflik dan kekacauan, sehingga anak-anak dan remaja selalu menjadi korban konflik dan kekacauan tersebut.³

² C. Asri Budiningsih, *Pembelajaran Moral*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 1.

³ *Ibid.*, hal. 1.

Pendidikan yang mengabaikan pendidikan moral tidak akan berhasil, sebab meskipun menghasilkan manusia yang cerdas dan pandai tetapi tanpa moral yang baik akan timpang. Syauqi Bek, sebagaimana dikutip oleh Rachmat Djatnika, bersyair, “Sesungguhnya bangsa itu jaya selama mereka masih mempunyai akhlak yang mulia. Maka apabila akhlaknya (yang baik) telah hilang maka hancurlah bangsa itu.”⁴

Aturan-aturan sosial, hukum, agama dan adat istiadat perlu dibina sebaik-baiknya dalam kehidupan manusia. Pendidikan formal, informal maupun non formal merupakan media bagi pendidikan moral. Selain itu juga ada media-media lain misalnya, buku, koran, majalah, radio, televisi, film dan sebagainya dapat dipakai untuk mendidik moral kepada masyarakat.⁵

Pendidikan agama sebagai pendidikan yang menanamkan nilai-nilai moral spiritual atau sering disebut dengan akhlak, kini mulai dipertanyakan. Hal ini menyangkut pendidikan agama terutama pendidikan agama Islam di sekolah atau madrasah, yang dalam pelaksanaannya masih menunjukkan berbagai permasalahan yang kurang menyenangkan, pendidikan moral disini akan menjadi petunjuk bagi rambu-rambu atau hubungan manusia secara horizontal (hubungan manusia dengan Tuhan) maupun hubungan manusia secara vertikal (hubungan manusia dengan makhluk lain).⁶

Oleh karena itu, sudah menjadi kewajiban bagi semua orang, terutama para orang tua dan pendidik, untuk memperhatikan pendidikan generasi masa

⁴ Rahmat Djatnika, *Sistem Etika Islami, (Akhlak Mulia)* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1994), hal. 15.

⁵ Ki Fudyantanta, *Filsafat Pendidikan Barat dan Filsafat Pendidikan Pancasila: Wawasan Secara Sistematis*, (Yogyakarta: Amus 2006), hal. 70.

⁶ Humaidi Tatapangarsa, *Pengantar Kuliah Akhlak* (Surabaya: Bina Ilmu, 2003), hal. 8.

depan bangsa. Tidak hanya pendidikan umum saja, tetapi yang lebih penting pendidikan moral dan pembinaan keimanan dan ketakwaan kepada Sang Pencipta agar generasi penerus bangsa berkepribadian luhur dan memiliki idealisme tinggi. Media massa kini menjadi sangat penting bagi dunia pendidikan, *media is the message*. Media mampu memberikan stimulasi dan model bagi dunia pendidikan yang menggenangi ruang kehidupan.⁷

Media cetak, media elektronik dan film merupakan media yang banyak mendapat perhatian dari anak-anak dan remaja. Ketiga media tersebut mempunyai pengaruh yang penting dalam perkembangan dan sikap dan cita-cita sosialnya. Selama mereka melihat, mendengar dan membaca, mereka akan menemukan nilai-nilai kehidupan yang lain. Hal ini akan mendorong dan mempengaruhi minat dan sikapnya.⁸

Sementara di sisi lain, buku sebagai produk karya sastra dianggap tidak lebih dari sebuah isapan jempol yang sifatnya hanya hiburan saja. Banyak orang menganggap bahwa buku hanya sekedar khayalan dan angan-angan dari sang penulis. Padahal banyak sekali penulis yang ingin menyampaikan nilai-nilai pendidikan moral melalui bacaan seperti buku sehingga orang bisa membacanya pada saat santai, kapanpun, dan dimanapun. Buku ditulis dengan maksud untuk menegaskan nilai, mendayagunakan nilai, dan menggugat nilai.⁹ Melalui buku pula nilai pendidikan moral dapat tersampaikan secara

⁷Jakob Sumardjo, *Pendidikan Nilai dan Sastra, dalam Pendidikan Nilai Memasuki Tuhan* 2000. Editor K. Kaswadi (Jakarta: Grasindo, 1993), hal. 149.

⁸Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2007), hal. 60.

⁹Jakob Sumardjo, *Pendidikan Nilai...*, hal. 153.

langsung dan menjadi bahan perenungan bagi penulis terhadap realita kehidupan di massa sekarang ini.

Maka dari itu merupakan sebuah motivasi bagi penulis untuk mengangkat novel karya Bacharuddin Jusuf Habibie yang berjudul: “Habibie dan Ainun” sebagai sumber dalam mengkaji nilai Pendidikan Moral. Menurut penulis, novel Bacharuddin Jusuf Habibie mampu menggambarkan kehidupan yang mengandung nilai pendidikan moral yang dapat dipakai sebagai media penanaman nilai pendidikan moral pada mahasiswa PGMI angkatan 2012 serta mampu menyampaikan pesan pendidikan moral dengan bahasa, cara, komposisi yang sangat mengagumkan. Oleh karena itu, pada penelitian ini penulis memfokuskan masalah pada nilai pendidikan moral.

Novel Habibie dan Ainun yang ditulis oleh Bacharuddin Jusuf Habibie ini dapat menjadi motivasi bagi pembaca yang mempunyai mimpi besar dan tidak pernah menyerah dalam segala keadaan apapun demi orang yang disayangi maupun orang-orang disekitarnya. Apapun latar belakang keyakinan sosial seseorang, novel Habibie dan Ainun ini menggambarkan dengan tegas seorang yang jenius yang memiliki mimpi besar dan seorang istri yang selalu ikut mendampingi dikala susah maupun senang selalu memberikan motivasi dari segi moral untuk berbakti kepada bangsanya tanpa kenal lelah, tanpa mengabaikan keluarga, dan selalu bersyukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas apa yang telah diberikan, selain itu percaya bahwa setiap kisah mempunyai akhir dan setiap mimpi mempunyai batasan.

Novel Habibie dan Ainun mengandung banyak ajaran etik-religius yang dapat dijadikan dorongan semangat, perubahan ke arah positif dan perbaikan hidup. Nilai-nilai pendidikan moral yang terkandung dalam novel ini akan membantu kita agar termotivasi, mendongkrak semangat hidup, persatuan, optimisme, kedamaian, bagaimana kita dapat meraih surganya dunia dan surganya di akhirat. Selain itu, novel ini merupakan perpaduan yang seimbang antara kritik, penyadaran, kedewasaan yang disampaikan secara halus.

Beberapa tokoh menyampaikan pendapatnya tentang novel ini. Ahmad Syafii Maarif mengatakan bahwa novel ini adalah sebuah karya yang ditunen dan dibingkai dengan perasaan cinta suci yang mendalam, tulus, dan sarat nilai. Suka-duka penulisnya berdampingan selama 48 tahun dengan Bu Ainun tertumpah-ruah dengan penuh kejujuran dalam karya ini, sebuah karya yang dapat dijadikan ilham bagi para pencari resep spiritual bagi bangunan rumah tangga sakinah, sesuatu yang tidak mudah bagi kebanyakan setiap manusia. Sedangkan Frans Mganis-Suseno SJ mengatakan bahwa novel ini adalah buku yang luar biasa menarik, amat penting, sebuah buku sejarah Indonesia di 40 tahun terakhir, kisah pengalaman seorang putra utama bangsa Indonesia, tokoh teknologi yang menjadi tokoh politik, sebuah buku yang indah, yang sekaligus cerita cinta, cinta yang menjadi rahmat dari Tuhan.

Bagi pembaca, novel ini mendeskripsikan berbagai proses kejadian sehari-hari yang sering ditemui sehingga dapat menilai apa saja hal baik yang patut untuk dicontoh dan hal-hal yang buruk yang harus ditinggalkan. Oleh

karena itu apa yang penulis paparkan di atas adalah hal-hal yang melatarbelakangi penelitian skripsi “*Persepsi Mahasiswa PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Terhadap Nilai Pendidikan Moral dalam Novel Habibie dan Ainun Karya Bacharuddin Jusuf Habibie*” karena novel tersebut menarik dan patut untuk ditelaah secara mendalam yang bertitik tolak dari nilai-nilai pendidikan moral dan persepsi mahasiswa PGMI UIN Sunan Kalijaga angkatan 2012 terhadap novel Habibie dan Ainun.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti dapat membuat rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian. Adapun rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel “Habibie & Ainun” karya Bacharuddin Jusuf Habibie?
2. Bagaimanakah persepsi mahasiswa PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada nilai pendidikan moral yang terdapat dalam novel “Habibie & Ainun” karya Bacharuddin Jusuf Habibie?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel “Habibie & Ainun” karya Bacharuddin Jusuf Habibie.
 - b. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada nilai pendidikan moral yang terdapat dalam novel “Habibie & Ainun” karya Bacharuddin Jusuf Habibie.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Dari segi teori keilmuan, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan pengetahuan dan wawasan bagi pihak-pihak yang berkepentingan mengenai media buku sebagai media-media yang edukatif, khususnya nilai-nilai moral pada karya Bacharuddin Jusuf Habibie dalam novelnya *Habibie & Ainun*.
- b. Dari segi praktis keilmuan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi para peneliti lainnya dan memberikan masukan serta mempermudah pemahaman terhadap nilai-nilai, khususnya moral yang mengandung muatan nilai pendidikan serta menjadikan alternatif sumber bahan pelajaran dalam penanaman nilai-nilai moral bagi mahasiswa agar terealisasikan dengan baik.

D. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa karya ilmiah yang telah ada sebelumnya guna memberikan gambaran tentang sasaran penelitian yang akan dipaparkan dalam penulisan ini, diantaranya adalah :

1. Skripsi yang disusun oleh Muhammad Roihan Alhaddad, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, jurusan Pendidikan Agama Islam 2012, yang berjudul "*Nilai-Nilai Pendidikan Moral Dalam Buku Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam*" skripsi ini membahas tentang moral terhadap Allah yang meliputi: bersyukur, menerima takdir, berserah diri. Moral individu meliputi: sikap optimis, rendah hati, berprasangka

baik. Moral terhadap keluarga meliputi: kasih sayang orang tua, patuh kepada orang tua. Dan moral terhadap masyarakat yang meliputi: tolong menolong, menjaga tali silaturahmi.¹⁰

2. Skripsi yang disusun oleh Erva Yuli Rakhmawati, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, jurusan Pendidikan Agama Islam 2010, yang berjudul “*Nilai Optimisme Dalam Film Garuda Di Dadaku Karya Sutradara Ifa Isfansyah Dan Implikasinya Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar PAI*” skripsi ini membahas tentang nilai optimisme dalam film tersebut diantaranya: tidak mudah putus asa, memotivasi diri, memiliki rasa percaya diri, dan meraih tujuan yang diinginkan.¹¹
3. Skripsi yang disusun oleh Ika Nurmaya Santi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, jurusan Pendidikan Agama Islam 2010, yang berjudul “*Nilai Pendidikan Moral Dalam Buku Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam*” skripsi ini membahas tentang moral terhadap Allah yang meliputi: percaya dengan keyakinan yang sempurna, Ma’rifutullah (mengenai Tuhan/Allah), berdoa (memohon kekuatan), dan mentaati ajaran agama. Moral individu meliputi: sikap optimis, mandiri, ulet, memiliki rasa menghargai diri sendiri, memiliki rasa malu, haus mencari ilmu. Moral

¹⁰Muhammad Roihan Alhaddad, “Nilai-Nilai Pendidikan Moral Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

¹¹Erva Yuli Rakhmawati, “Nilai Optimisme Dalam Film Garuda Di Dadaku Karya Sutradara Ifa Isfansyah Dan Implikasinya Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar PAI”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

terhadap keluarga meliputi: merndahkan diri terhadap orang tua, tidak menyakiti perasaan orang tua, memuliakan orang tua. Moral terhadap tetangga yang meliputi: tolong menolong dan toleransi. Dan moral terhadap lingkungan yang meliputi: tanggung jawab dan keadilan.¹²

4. Skripsi yang disusun oleh Jayani, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, jurusan Pendidikan Agama Islam 2011, yang berjudul “*Nilai-Nilai Moral Dalam Dorama The Gakusen Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam*” skripsi ini membahas tentang nilai moral yang meliputi: kedamaian, penghargaan, cinta, toleransi, kebahagiaan, tanggung jawab, kerja sama, kerendahan hati, kejujuran, kesederhanaan, kebebasan, dan persatuan.¹³
5. Skripsi yang disusun oleh Umi Tahana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, jurusan Pendidikan Agama Islam 2010, yang berjudul “*Nilai-Nilai Moral Dalam Buku Satu Tiket ke Surga Karya Zabrina Abu Bakar*” skripsi ini membahas tentang nilai-nilai moral yang terdapat dalam buku diantaranya: moral terhadap Tuhan yang meliputi: bertakwa kepada Allah, bersyukur, berdoa dan taubat. Moral terhadap individu yang meliputi: bekerja keras dan tidak menyerah, bertanggung jawab, ucapkan dan laksanakan, menjaga perkataan, kelola waktu dengan sebaik-baiknya, optimis, jadikan sabar sebagai perinsipmu, dan saling

¹²Ika Nurmaya Santi, “Nilai Pendidikan Moral Dalam Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

¹³Jayani, “Nilai-Nilai Moral Dalam Dorama The Gakusen Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

memaafkan. Moral terhadap keluarga yang meliputi: berbuat baik terhadap orang tua dan menyayangi keluarga. Dan moral terhadap masyarakat yang meliputi tolong menolong, silaturahmi, dan memberi sedekah.¹⁴

6. Skripsi yang disusun oleh Dedik Fathul Anwar, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, jurusan Pendidikan Agama Islam 2010, yang berjudul “*Nilai-Nilai Moral Dalam Pesan-Pesan K.H. Ahmad Dahlan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam*” skripsi ini menunjukkan dua nilai pendidikan moral yakni nilai pendidikan moral terhadap tuhan dan nilai pendidikan moral terhadap sesama manusia, dan terdapat relevansi terhadap pendidikan agama islam yaitu pendidikan yang berwawasan semesta dan objektivitas.¹⁵
7. Skripsi yang disusun oleh Ari Wahyuni Asih, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, jurusan Pendidikan Agama Islam 2008, yang berjudul “*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam buku Langit-Langit Cinta Karya Najib Kailany*” skripsi ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan Allah dan diri sendiri.¹⁶

Secara umum beberapa penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan penelitian yang penulis ajukan. Akan tetapi setiap penelitian mempunyai titik tekan yang berbeda pada nilai moral. Meskipun penelitian di atas sama-sama

¹⁴Umi Tahana, “Nilai-Nilai Moral Dalam Buku Satu Tiket ke Surga Karya Zabrina Abu Bakar”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

¹⁵Dedik Fathul Anwar, “Nilai-Nilai Moral Dalam Pesan-Pesan K.H. Ahmad Dahlan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam”, *Skripsi*, Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

¹⁶Ari Wahyuni Asih, “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam novel Langit-Langit Cinta Karya Najib Kailany”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

peneliti buku dan novel, tetapi setiap penulis menggunakan buku dan novel berbeda. Sejauh yang penulis ketahui, novel Habibie dan Ainun Karya Bacharuddin Jusuf Habibie belum ada yang meneliti dan penelitian ini bertujuan untuk meneliti nilai-nilai moral yang ada dalam novel tersebut dan mengetahui persepsi mahasiswa PGMI angkatan 2012 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap nilai pendidikan moral dalam novel Habibie dan Ainun, selain itu penelitian ini juga untuk memperkaya penelitian yang telah ada dengan fokus meneliti nilai moral yang dipersepsikan oleh mahasiswa PGMI .

E. Landasan Teori

1. Tinjauan tentang Persepsi

a. Persepsi

Persepsi berasal dari kata *perception* yang berarti pengelihatan atau tanggapan daya memahami.¹⁷ Persepsi dapat juga berarti pandangan seseorang atau banyak orang akan hal atau peristiwa yang didapat atau diterima atau proses diketahuinya suatu hal pada seseorang melalui panca indera yang dimiliki.¹⁸

Dari segi istilah, banyak pendapat tentang definisi persepsi antara lain: Persepsi adalah penginderaan terhadap suatu kesan yang timbul dalam lingkungannya, penginderaan itu dipengaruhi oleh pengalaman, kebiasaan, dan

¹⁷ John M Echol & Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996), hal. 424.

¹⁸ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta : Modern English Press, 1991), hal. 1146.

kebutuhan.¹⁹ Sedangkan Jalaluddin Rakhmat mendefinisikan persepsi sebagai pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.²⁰ Senada dengan itu, Robert A. Baron dan Paul B. Paulus dalam bukunya “Understanding Human Relations: A Practical Guide to People at Work”, sebagaimana dikutip oleh Deddy Mulyana menyatakan persepsi adalah proses internal yang memungkinkan seseorang memilih, mengorganisasikan, dan menafsirkan rangsangan dari lingkungan, dan proses tersebut mempengaruhi perilaku.²¹

Dari beberapa definisi diatas, maka dapat diketahui bahwa apabila seorang individu mampu menafsirkan, membeda-bedakan, mengelompokkan, memfokuskan didalam indera terhadap stimulus yang timbul dilingkungan dan penginderaan itu dipengaruhi oleh pengalaman, kebiasaan dan kebutuhan, maka seorang individu telah memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai suatu objek stimulus tertentu.

b. Unsur-unsur Persepsi

Persepsi terjadi dalam konteks tertentu. Agar dihasilkan suatu persepsi yang bermakna, maka unsur-unsur umum dalam persepsi yang harus ada adalah:

¹⁹ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 102

²⁰ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 51.

²¹ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 167.

1. Modalitas, artinya rangsangan-rangsangan yang diterima harus sesuai dengan modalitas tiap-tiap indera yaitu sifat sensoris dasar dari masing-masing indera.
2. Mempunyai sifat ruang sehingga dapat dikatakan tinggi-rendah, luas-sempit dan sebagainya.
3. Mempunyai dimensi waktu seperti cepat-lambat, tua-muda, dan sebagainya.
4. Obyek-obyek atau gejala-gejala dalam dunia persepsi mempunyai struktur yang menyatu dengan konteksnya. Struktur dan konteks ini mempunyai keseluruhan dan menyatu.
5. Mempunyai arti maksudnya adalah kecenderungan melakukan persepsi pada gejala-gejala yang mempunyai makna bagi seorang yang ada hubungannya dengan tujuan yang ingin dicapai.²²

Dalam hal ini, dapat diketahui bahwa apabila persepsi terpenuhi adanya beberapa unsur diatas, maka diharapkan akan sampai kepada tujuh persepsi yang serasi. Persepsilah yang menentukan seseorang memilih suatu pesan dan mengabaikan pesan yang lain.²³

c. Syarat-syarat Terjadinya Persepsi

Bimo Walgito mengemukakan ada tiga syarat agar terjadi persepsi yaitu:

²² Irwanto, dkk, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), hal. 71.

²³ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*,... hal. 168.

1. Adanya obyek yang menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera (reseptor). Stimulus datang dari luar langsung mengenai syaraf penerima (sensori) yang bekerja sebagai reseptor.
2. Adanya alat indera (reseptor) yaitu alat menerima stimulus. Disamping itu ada pula alat sensori sebagai alat yang meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat syaraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Dan sebagai alat untuk mengadakan respon, maka diperlukan syaraf motoris.
3. Adanya perhatian yang merupakan langkah awal sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi, tanpa adanya perhatian tidak akan terjadi persepsi.²⁴

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa terjadinya persepsi adalah adanya obyek yang menimbulkan stimulus dan stimulus mengenai alat indera (reseptor). Proses ini dinamakan proses kealaman (fisik). Stimulus yang diterima oleh alat indera dilanjutkan oleh syaraf sensoris ke otak. Proses ini dinamakan proses fisiologik. Kemudian terjadilah suatu persepsi di otak. Sehingga individu dapat menyadari apa yang ia terima dengan alat indera itu sebagai suatu akibat dari stimulus yang diterimanya. Proses yang terjadi dalam otak atau pusat kesadaran itulah yang dinamakan proses psikologik.²⁵ Dengan demikian taraf terakhir dari proses persepsi ialah individu menyadari tentang apa yang diterima melalui alat indera atau reseptor.

²⁴ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1981), hal. 51.

²⁵ *Ibid.*, hal. 52.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Ada beberapa pendapat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi. Sarlito Wirawan Sarwono mengemukakan ada lima hal yang mempengaruhi persepsi yaitu:

1. Perhatian, biasanya seseorang tidak menangkap seluruh rangsangan yang ada disekitar, tetapi memfokuskan perhatian pada satu atau dua obyek saja.
2. Set yaitu harapan seseorang akan rangsangan yang timbul.
3. Kebutuhan yaitu kebutuhan-kebutuhan sesaat maupun menetap pada diri seseorang akan mempengaruhi persepsi orang tersebut.
4. Sistem nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat.
5. Ciri kepribadian pada diri seseorang.²⁶

F. Patty, dkk dalam bukunya pengantar Psikologi Umum mengemukakan ada tiga hal yang mempengaruhi persepsi yaitu:

1. Faktor fisis: jenis dan kekuatan perangsang.
2. Faktor Fisiologis: cara bekerjanya alat indera, urat syaraf, dan bagian-bagian tertentu daripada otak (*sensoryareas*).
3. Faktor psikologis: kepribadian, alat, fantasi pandangan terhadap perangsang dan situasi tertentu dimana orang tersebut berada.²⁷

Dalam hal ini dapat diketahui bahwa apabila seorang individu dan obyek stimulus terpenuhi adanya beberapa faktor diatas, maka akan terjadi persepsi yang serasi. Akan tetapi jika terdapat perbedaan dari beberapa faktor tersebut, maka akan terjadi persepsi yang berbeda pula. Adapun pada kajian ini

²⁶ Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hal. 49-50.

²⁷ F. Patty. Dkk, *Pengantar Psikologi Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal. 88

ditekankan pada faktor perhatian, fungsional atau kebutuhan dan faktor pribadi yang mencakup kebiasaan, hasrat atau minat.

2. Tinjauan tentang Nilai

Dalam Ensiklopedia Indonesia disebutkan bahwa nilai merupakan kebutuhan manusia dan rasa yang menuntut kepada pemenuhan dan pemuasan dalam berbagai hal, sehingga hal ini menjadi bernilai bagi manusia.²⁸ Nilai merupakan objek keinginan, mempunyai kualitas yang dapat menyebabkan orang mengambil sikap menyetujui, atau mempunyai sifat nilai tertentu.²⁹ Nilai juga dapat berarti suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan dalam mana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai sesuatu yang pantas atau tidak pantas dikerjakan.³⁰ Menurut Riseri nilai menjadi standar perbuatan dan sikap yang menentukan “status” seseorang dan cara hidupnya.³¹ *Green*, memandang nilai sebagai kesadaran yang secara kolektif berlangsung dengan didasari emosi terhadap objek ide, dan perseorangan.³² *Woods*, mengatakan bahwa nilai merupakan petunjuk-petunjuk umum yang telah berlangsung lama yang mengarahkan tingkah laku dan keputusan dalam kehidupan sehari-hari.³³

Dari beberapa teori diatas maka pengertian nilai adalah pembentukan pribadi seseorang dapat diukur melalui emosional diri dengan pandangan,

²⁸Van Ho Eve, *Ensiklopedia Indonesia* (Jakarta: Ikhtiar Baru 1980), hal. 2390.

²⁹Louis O. Katssof, *Pengantar Filsafat* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1987), hal. 332.

³⁰HM. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hal. 60.

³¹Musthafa Rahman, “*Abdullah Nasih Ulwan: Pendidikan Nilai*”, *Pemikiran Islam Kontemporer* (Yogyakarta: Jendela, 2003), hal. 35.

³²Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hal. 110.

³³*Ibid.*, hal. 110

anggapan dan keyakinan yang dapat dilihat dari sudut pandang manusia sehingga manusia dapat memandangi sesuatu hal baik dan buruk, benar maupun salah.

3. Tinjauan tentang Pendidikan Moral

a. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu bimbingan dan pertolongan secara sadar yang diberikan kepada anak didik (anak) sesuai dengan perkembangan jasmaniah dan rohaniyah kearah kedewasaan di dalam mencari nilai-nilai hidup.³⁴

Pendidikan (education) menurut John Dewey bukan merupakan suatu proses, melainkan tujuan dirinya sendiri yang bersifat terorganisasi, rekonstruksi dan transformasi pengalaman menuju suatu tingkat pengalaman yang lebih tinggi. Suatu pengalaman bersifat salah didik apabila pengalaman itu menghalangi atau mencacatkan perkembangan selanjutnya. Pengalaman bersifat edukatif sejauh ia membantu perkembangan pengalaman berikutnya.³⁵

Dalam undang-undang Sisdiknas telah tertulis arti pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³⁶

³⁴Zuhairini Dkk., *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 32.

³⁵John Dewey, *Ekperience And Education, Penerjemah : John de Santo* (Yogyakarta: Kepel Press, 2003), hal. 146.

³⁶Anwar Arifin, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional Dalam Undang-Undang Sisdiknas* (Jakarta: Depag RI, 2003), hal. 34.

Pendidikan itu tidak hanya diterima oleh seseorang dari pendidik yang melakukannya secara sadar, tetapi dapat pula diperoleh dari pengalamannya sendiri, baik yang disadari maupun tidak. Ada sebuah pepatah kuno menyatakan bahwa pengalaman itu merupakan guru yang paling baik. Jadi, pengertian luas, pendidikan ialah pengembangan pribadi seseorang dalam semua aspeknya, yaitu jasmani, akal, dan hati, baik oleh orang lain, lingkungan, maupun diri sendiri. John Dewey sekali lagi menegaskan bahwa pendidikan adalah sebuah pembentukan dan penataan berbagai aktifitas individu-individu, dan kemudian memasukan mereka ke dalam cetakan-cetakan tertentu, yaitu perubahan proses menjadi sebuah aksi sosial yang diterima oleh orang lain.³⁷

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah sebuah elemen kehidupan dan basis prinsip kesempurnaan personal, sebab ia memainkan peranan dalam penyesuaian pembangunan dan pendewasaan individu-individu seorang pakar pendidikan berkata, “Pendidikan dibutuhkan oleh individu-individu serta masyarakat sebab individu-individu yang baru lahir tidak dapat dipandang sebagai manusia sosial yang matang”. Secara biologis, mereka manusia, namun tidak dewasa karena tidak mampu berkumpul dan menyesuaikan diri di dalam masyarakat. Jadi pendidikan itu sangat penting baik bagi individu maupun masyarakat, sebab merupakan sebuah kebutuhan sosial serta kebutuhan individu.

³⁷Baqir Sharif Al-Qarashi, *Seni Mendidik Islam* (Jakarta: Pustaka Zahra, 2003), hal. 28.

b. Moral

Dalam kamus bahasa Indonesia moral mempunyai arti ajaran tentang baik dan buruk perbuatan dan kelakuan manusia. Moral berasal dari bahasa Latin *mores* yang berarti adat kebiasaan. Moral selalu dikaitkan dengan ajaran baik buruk yang di terima secara umum atau masyarakat. Karena itu adat istiadat masyarakat menjadi standar dalam menentukan baik dan buruknya suatu perbuatan.³⁸ Jadi moral sesuai dengan ukuran perbuatan atau tindakan manusia yang umumnya diterima meliputi kehidupan sosial maupun lingkungan tertentu.

Menurut W.J.S. Poerwadarmita moral adalah ajaran tentang baik buruk perbuatan dan kelakuan (akhlak, kejiwaan dan sebagainya).³⁹ Disamping istilah moral, juga dikenal istilah etika dan akhlak. Ketiga istilah itu sama-sama menentukan nilai baik dan buruk sikap dan perbuatan manusia. Perbedaannya terletak pada standar masing-masing. Bagi akhlak standarnya adalah Al-Qur'an dan sunnah, bagi etika standarnya pertimbangan akal pikiran dan bagi moral standarnya adat kebiasaan yang umum berlaku di masyarakat.⁴⁰ Jadi etika, moral, dan akhlak sama-sama memiliki pengertian yang sama, yakni ajaran tentang kebaikan dan keburukan yang menyangkut dalam kehidupan manusia yang erat hubungannya dengan Tuhan. Yang membedakan dari ketiga tersebut adalah ukuran kebaikan dan keburukan itu sendiri. Sedangkan moral itu ialah suatu tata nilai yang mengajarkan baik dan buruk kepada setiap manusia untuk

³⁸Musthafa Rahman, "*Abdullah Nasih...*", hal. 35.

³⁹Ahmad Mansur Noor, *Peranan Moral Dalam Membina Kesadaran Hukum* (Jakarta: Depag R.I, 1985), hal. 7.

⁴⁰Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: LPPI Pustaka Pelajar Offset, 2011), hal. 3.

berperilaku positif dan tidak merugikan orang lain. Selain itu seseorang dapat dikatakan bermoral jika ucapan, perilaku, dan perbuatan dirinya dapat diterima dan dinilai baik atau benar oleh masyarakat dan sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan sosial.

Albani membagi dimensi moral itu menjadi lima bagian yaitu:

1. Moral terhadap Tuhan, yaitu: tata laku dan sikap mental manusia dalam berhubungan dengan Tuhan dan zat yang menciptakan dirinya. Fokus moral ini adalah pengabdian makhluk terhadap sang khalik (Sang Pencipta).
2. Moral individu, yaitu pola watak dan sikap manusia terhadap dirinya sendiri. Moral ini lebih berorientasi untuk menampilkan kepribadian yang baik dan sempurna, sehingga dimensinya lebih terarah pada pemilikan dan pengayaan moral diri yang positif.
3. Moral terhadap keluarga yaitu pola tingkah laku dan sikap mental manusia dalam berinteraksi dengan anggota keluarga, baik ibu, bapak, suami, istri, anak, saudara, dan lainnya. Terwujudnya kesholihan keluarga merupakan sasaran moralitas ini.
4. Moral kolektif, atau moral terhadap masyarakat. Yaitu tata sikap dan sifat manusia dalam berhubungan dengan manusia. Targetnya adalah untuk menciptakan kehidupan bermasyarakat yang santun dalam berbagai dimensinya (ekonomi, sosial, politik, dan budaya).

5. Moral terhadap alam, yaitu pola sikap dan sifat manusia dalam berinteraksi dengan alam dan lingkungan termasuk dengan tumbuhan dan binatang.⁴¹

Al-Ghazali menjelaskan bahwa tuntunan bermasyarakat dalam ajaran Islam terdiri dari moral terhadap Tuhan, dan moral terhadap makhluk hidup. Moral terhadap makhluk meliputi moral sebagai hamba, moral sebagai pendidik, moral sebagai anak didik, moral anak terhadap orang tua, moral berteman dan bersaudara serta moral terhadap manusia pada umumnya.⁴²

Pendidikan moral merupakan pembentukan perilaku atau penanaman nilai-nilai moral sehingga menjadi hati nurani (concient) dengan cara kontinyu konsisten dan berkelanjutan. Hati nurani merupakan kemampuan untuk mengetahui apa yang benar dan yang salah. Terbentuknya hati nurani ini akan mengalahkan peserta didik untuk cenderung melakukan hal yang baik, dan sebaliknya akan mengarahkan peserta didik untuk menghindari hal-hal yang tidak baik.⁴³

Pendidikan moral sendiri mempunyai pengertian mengembangkan pola perilaku seseorang sesuai dengan kehendak masyarakatnya. Kehendak ini yang berwujud moralitas, atau kesusilaan yang berisi nilai-nilai dan kehidupan yang berada dalam masyarakat. Karena menyangkut dua aspek itu yaitu nilai-nilai itu sendiri dan kehidupan yang nyata, maka pendidikan moral lebih

⁴¹Albani, "Dimensi Moral Islam dalam Buku Sasmita Tuhan: Kemenangan Moral Karya Mohamad sobary", Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 2000, hal. 35-36

⁴²Zainudin Sardar, *Membangun Moral Menurut Al-Ghazali* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1996), hal. 66.

⁴³Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak, jilid2* (Jakarta:Erlangga, 1993), hal. 77.

banyak membahas masalah yang berguna untuk mengambil keputusan moral yang terbaik bagi diri dan masyarakatnya⁴⁴

Pendidikan moral penting diberikan karena moral merupakan alat kontrol psikis dan sosial bagi individu dan masyarakat. Bahkan untuk mengukur keberhasilan pendidikan islam melihat pada realitas perbuatan moral anggotanya.⁴⁵ Menurut Ibn Miskawaih tujuan pendidikan moral adalah mengarahkan tingkah laku manusia agar baik dan terpuji, mencapai kesempurnaan sesuai dengan substansinya. Setiap manusia memiliki kesempurnaan serta aktifitas yang khas. Pendidikan moral berusaha mencari dan memperoleh kesempurnaan itu secara puncaknya. Kesempurnaan akan tercapai manakala seseorang mampu mengejawantahkan aktifitas yang khas itu serta memperthankan aktifitas itu selamanya.⁴⁶

Pendidikan moral juga bertujuan untuk membentuk pribadi yang sadar akan hukum yang berlaku. Karena ajaran moral islam memerintahkan untuk tidak berlebih-lebihan dalam agama dan mentaati aturan yang ada pada suatu daerah atau negara dan tidak bertentangan dengan syar'i. Sehingga terbentuk menjadi insan yang religius ditengah-tengah kehidupan masyarakat lain.

4. Tinjauan tentang Novel

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang disekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat

⁴⁴Nurul Zuriyah, *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan* (Jakarta: Bumi Aksara: 2007), hal. 19.

⁴⁵Said Agil Munir Al-Munawar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam* (Ciputat: Ciputat Press, 2005), hal. 48.

⁴⁶Ibn Miskawaih, *Menuju Kesempurnaan Akhlaq* (Bandung: Mizan, 1994), hal. 60.

pelaku.⁴⁷ Umumnya sebuah novel bercerita tentang tokoh-tokoh dan kelakuan mereka dalam kehidupan sehari-hari, dengan menitikberatkan munculnya kompleksitas. Dengan demikian sebuah novel jelas tidak akan selesai dibaca dalam sekali duduk. Maka sebuah novel secara khusus memiliki peluang yang cukup untuk mempermasalahkan karakter tokoh dalam sebuah perjalanan waktu dan kronologi.⁴⁸

Menurut Jakob Sumarno dan Saini K.M, karya sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang merupakan pengalaman pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa.⁴⁹ Bagaimanapun cerita yang disajikan, baik secara implisit atau eksplisit selalu menyampaikan pesan moral, kejujuran, kesabaran, dan kepercayaan kepada Tuhan, atau sikap dan pemikiran apapun dianggap patut dimiliki seorang manusia yang baik.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik. Jenis penelitian ini termasuk dalam bentuk kata-kata dan

⁴⁷ Depdiknas, *Kamus Besar Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hal.778.

⁴⁸ Jakob Sumarjo & Saini K. M, *Apresiasi Kesusstraan*, (Jakarta: Gramedia, 1986), hal. 3.

bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵⁰

Skripsi ini termasuk penelitian kepustakaan (*library research*), yang bersifat deskriptif, yakni jenis penelitian yang berusaha menghimpun data penelitian dari khasanah literatur dan menjadikan “dunia teks” sebagai obyek utama analisisnya.⁵¹ Penelitian kepustakaan ini menggunakan kata-kata untuk mengkreasi sebuah pengalaman, yang membuat pendengar atau pembaca dapat merasakan pengalaman tersebut. Karena jenis penelitian tersebut penelitian kepustakaan (*library research*), maka data yang diperoleh yaitu melalui observasi di perpustakaan, ataupun data yang berasal dari film, buku, dan mengakses situs-situs internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

Penelitian ini bersifat deskriptif yang penulis gunakan adalah untuk mendeskripsikan nilai pendidikan moral dalam buku Habibie dan Ainun, sehingga nilai-nilai yang terkandung dalam buku tersebut dapat dijadikan sebagai pengetahuan dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam metode penelitian ini memakai pendekatan sastra, yaitu melalui teori semiotik. Teori semiotik merupakan sebuah model ilmu pengetahuan sosial dalam memahami dunia sebagai sistem hubungan yang memiliki unit dasar yang disebut “tanda”. Semiotik berasal dari bahasa Yunani, “*semeion*” yang berarti tanda. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat mewakili sesuatu yang lain atas dasar konvensi sosial. Dalam

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), hal. 6.

⁵¹ Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 21.

pengertian yang lebih luas, sebagai teori, semiotika berarti studi sistematis mengenai produksi dan interpretasi tanda, bagaimana cara kerjanya, apa manfaatnya terhadap kehidupan manusia.⁵²

Pendekatan semiotik biasa dipakai dalam dunia seni dan budaya termasuk di dalamnya karya seni dan karya sastra. Arti terdalam dari sebuah karya dilihat sebagai *meaning of the meaning* atau disebut juga makna (*significances*).⁵³ Semiotik adalah analisis wacana, analisis wacana dibangun dari analisis konten dan percakapan. Tetapi fokusnya pada permainan bahasa adalah suatu interaksi satuan-satuan yang terdefiniskan dengan baik terdiri atas urutan gerak verbal yang berubah menjadi frasa-frasa, yaitu penggunaan metafor dan alegori yang memainkan peranan penting.⁵⁴

Skripsi ini berusaha untuk mengungkap lebih jauh pesan terdalam dan utama dari karya seni berupa novel yaitu Habibie dan Ainun, khususnya dalam nilai pendidikan moral.

3. Sumber data

Penelitian sumber data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber-sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama.⁵⁵ Sumber pokok yang diperoleh melalui pemikiran subyek tokohnya atau data yang berhubungan langsung dengan yang

⁵²Nyoman Kutha Ratna, "*Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra Dari Strukturalistik Hingga Postruktualisme, Perspektif Wacana Naratif*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 97.

⁵³ Suwandi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006), hal. 64.

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 279.

⁵⁵ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1990), hal. 134

diteliti adapun sumber primer dalam penelitian ini adalah novel Habibie dan Ainun Karya Bacharuddin Jusuf Habibie dan VCD film Habibie dan Ainun. Adapun informasi yang diperoleh melalui bab-bab yang ada dalam novel Habibie dan Ainun dengan cara membaca dan meneliti kemudian mencatat beberapa kutipan pada novel Habibie dan Ainun.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber yang mengutip dari sumber lain.⁵⁶

Data sekunder merupakan berbagai macam literatur yang berhubungan dengan obyek penelitian. Adapun sumber sekunder penelitian ini yaitu buku, artikel, surat kabar, website dan lain-lain yang berkaitan dengan kajian novel Habibie dan Ainun.

c. Metode Pengumpulan data

Dalam penelitian kepustakaan ini metode pengumpulan data menggunakan metode sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan , transkrip, buku, majalah, agenda, surat kabar, notulen rapat, dan lain-lain.⁵⁷ atau penelusuran bahan dokumentasi yang tersedia berupa buku, majalah, artikel, website yang berkaitan dengan pokok permasalahan, dan sebagainya yang relevan dengan penelitian.

b. Wawancara

⁵⁶ *Ibid...*, hal. 134.

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hal. 135.

Wawancara adalah sebagai salah satu jenis komunikasi langsung, melibatkan pihak penulis selaku interviewer dan pihak lain yang diwawancarai selaku interviewee.⁵⁸ Jenis wawancara yang pihak lain dipakai adalah wawancara berstruktur. Wawancara ini disebut juga dengan wawancara baku, terarah, terpimpin. Di dalamnya pertanyaan sudah ditentukan sebelumnya. Pengumpulan data yang penulis lakukan terhadap responden yaitu dengan memberikan pertanyaan yang terkait dengan penelitian. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa PGMI angkatan 2012. Wawancara ini dilakukan secara langsung. Mahasiswa perempuan tersebut yaitu Desiana Wahyuni, Musri'ah, Fathoniyah, dan Halimatus Sya'diyah, serta mahasiswa laki-laki yaitu Ilham Bagus Prayogo dan Muhamad Ridwan .

d. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar tingkat kevaliditasan data semakin dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pemeriksaan keabsahan data adalah suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian, yang tentunya akan mempengaruhi terhadap hasil akhir penelitian. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang penulis gunakan adalah dengan melakukan konfirmasi dari orang lain, memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁵⁹

⁵⁸ Abdullah Ali, *Metode Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah* (Cirebon: STAIN Cirebon Press, 2007), hal.71.

⁵⁹ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan pendekatan Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hal. 64.

Teknik konfirmasi yang digunakan adalah dengan sumber, yaitu dengan membandingkan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat atau pandangan untuk mencapai hasil yang diinginkan yang mewujudkan suatu kesimpulan. Dalam hal ini penulis mengkonfirmasi kepada beberapa mahasiswa untuk mencari kumpulan data mengenai novel Habibie dan Ainun.

e. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik dengan teknik analisis isi (*content analysis*) merupakan teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan yang penggarapannya dilakukan secara obyektif dan sistematis.⁶⁰ Analisis ini digunakan oleh penulis karena penulis akan mengungkap, memahami, dan menangkap karya sastra.

Pada dasarnya, analisis ini digunakan untuk mengungkapakan kandungan nilai-nilai tertentu dalam karya sastra dengan memperhatikan konteks yang ada. Dalam sebuah karya sastra, analisis isi mempunyai fungsi untuk mengungkap makna simbolik yang tersamar.⁶¹

Adapun langkah-langkah analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Membaca novel Habibie dan Ainun secara keseluruhan, tidak hanya satu kali, tetapi dilakukan lebih dari dua kali.
- b. Mengidentifikasi data menjadi bagian-bagian untuk dianalisis. Satuan unit yang digunakan berupa kalimat atau alinea. Identifikasi dilakukan dengan

⁶⁰ *Ibid.*, hal.163

⁶¹ Suwandi Endraswara, *Metodologi Penelitian...*, hal. 160

pembacaan dan pengamatan secara cermat terhadap novel yang di dalamnya terkandung nilai pendidikan moral.

- c. Menganalisis kalimat atau alenia yang mengandung nilai pendidikan moral.
- d. Setelah menganalisis teks kemudian mengintegrasikan dengan kerangka teori yang digunakan dan mengklasifikasikan sehingga menjadi suatu kesimpulan.⁶²

Sehingga penelitian ini dilakukan untuk memperoleh nilai-nilai pendidikan moral dalam novel habibie dan Ainun dan mengetahui kualitas persepsi mahasiswa PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap nilai pendidikan moral dalam novel tersebut.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan didalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam empat bab masing-masing dibagi menjadi sub-sub bab yang saling berkaitan dan saling melengkapi membentuk suatu kesatuan yang utuh. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini diklarifikasikan sebagai berikut:

Bab I skripsi ini merupakan pendahuluan, yang berisi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian, teknik pemeriksaan keabsahan data dan sistematika pembahasan.

⁶² *Ibid.*, hal. 160.

Bab II berisi tentang gambaran umum, yang meliputi: biografi Bacharuddin Jusuf Habibie, biografi Hasri Ainun Besari, latarbelakang penulisan novel Habibie dan Ainun, dan sinopsis novel Habibie dan Ainun.

Bab III berisi tentang pemaparan data yang berisi kutipan dan analisis mengenai nilai-nilai pendidikan moral dalam novel Habibie dan Ainun dan persepsi mahasiswa PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap nilai pendidikan moral dalam novel Habibie dan Ainun.

Bab IV merupakan bab yang terakhir yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang tertulis pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dalam novel Habibie dan Ainun terdapat serangkaian nilai pendidikan moral yang ingin disampaikan agar dapat menjadikan contoh kepada para pembaca dan kepada mahasiswa yang akhirnya dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Isi novel ini menceritakan berbagai contoh moral, yang bertujuan untuk menciptakan manusia yang mempunyai nilai moral. Nilai pendidikan moral dalam novel ini meliputi:
 - a. Moral terhadap Tuhan, yang meliputi: bersyukur, berdoa, menerima takdir, ibadah dan berserah diri.
 - b. Moral individu, yang meliputi: optimis, ikhlas, usaha, disiplin, kerja keras, tanggung jawab, dan sabar.
 - c. Moral terhadap keluarga, yang meliputi: kasih sayang dan menghargai.
 - d. Moral terhadap masyarakat, yang meliputi: cinta tanah air dan peduli sosial.
2. Perbedaan persepsi baik dari mahasiswa perempuan dan laki-laki menunjukkan adanya perbandingan antara lain:

a. Mahasiswa perempuan

- 1) Mahasiswa perempuan banyak yang menyukai novel, termasuk jenis novel percintaan.
- 2) Tentang novel Habibie dan Ainun mahasiswa perempuan mengungkapkan bahwa sikap dan sifat Ainun patut untuk dicontoh karena Ainun adalah sosok yang dikagumi terutama laki-laki sifatnya yang keibuan dan mempunyai rasa nasionalisme terhadap masyarakat memperlihatkan cerminan wanita yang multi talenta serta selain menjadi seorang istri yang mempunyai kewajiban untuk selalu mendampingi suami baik dikala susah maupun senang, selalu memberikan motivasi kepada suami, menjadi ibu yang baik bagi anak-anaknya, ia pun sangat peduli terhadap masyarakat.

b. Mahasiswa laki-laki

- 1) Mahasiswa laki-laki cenderung atau jarang menyukai novel itupun tergantung dari jenis novelnya, kebanyakan tidak menyukai jenis novel percintaan.
- 2) Pendapat dari mahasiswa laki-laki terhadap novel Habibie dan Ainun mereka mengungkapkan bahwa walaupun tidak suka membaca novel dilihat dari cerita yang pernah mereka tonton melalui film Habibie dan Ainun, Habibie adalah seorang yang mempunyai rasa nasionalisme yang tinggi serta cerita cintanya kepada Ainun istrinya juga sangat besar, menurut mereka

jarang sekali laki-laki yang mencintai istrinya seperti yang Habibie lakukan terhadap Ainun walaupun terlihat sedikit berlebihan menurut mereka patut untuk dicontoh karena sebagai laki-laki harus menjadi imam yang baik terhadap keluarganya, tegas dalam bersikap, menjadikan keluarganya keluarga yang sakinah dan tidak semua laki-laki mempunyai kelebihan seperti Habibie di lain sisi juga mempunyai kekurangan yang terlihat pada sikapnya saat ia menjadi seorang Presiden dan depresi pada saat ditinggal oleh Ainun.

B. Saran-Saran

1. Bagi para guru atau pendidik, novel Habibie dan Ainun, dapat dijadikan sebagai media dalam upaya menambah pengetahuan pendidikan moral yang ada dalam novel tersebut untuk kemudian diterapkan kepada peserta didiknya.
2. Bagi para pembaca novel, agar tidak berhenti untuk selalu membaca novel atau buku yang memuat Pendidikan Moral karena buku-buku tersebut sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan, menanamkan nilai Pendidikan Moral dan semoga dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi para penulis novel hendaknya dapat menulis novel lebih banyak lagi mengenai Pendidikan Moral, sehingga para pembaca bisa

mengambil hikmah dan mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan keluarga maupun sosial kemasyarakatannya.

4. Bagi generasi muda hendaknya bangga dan turut berusaha menciptakan generasi-generasi yang memiliki akhlak yang baik dalam menanamkan nilai moral pada lingkungan keluarga dan masyarakat.

C. Penutup

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas rahmat, taufiq, dan hidayahnya serta syafaat Nabi Muhammad SAW yang telah mengiringi penulis dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul Persepsi Mahasiswa PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Terhadap Nilai Pendidikan Moral dalam Novel Habibie dan Ainun Karya Bacharuddin Jusuf Habibie.

Sadar dan yakin bahwa apa yang telah dilakukan penulis skripsi ini masih sangat jauh dari kesan sempurna. Oleh karena itu penulis sangat berharap kepada semua pihak agar dapat memberikan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penulis dan para pembaca yang budiman dan penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi setiap insan. Dengan ini penulis juga berharap semoga Allah SWT memberi ridho-Nya kepada kita semua. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Albani. 2000. *“Dimensi Moral Islam dalam Buku Sasmita Tuhan: Kemenangan Moral Karya Mohamad sobary”*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Alhaddad, Muhammad Roihan. 2012. *“Nilai-Nilai Pendidikan Moral Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam.”*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ali, Abdullah. 2007. *Metode Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*. Cirebon: STAIN Cirebon Press.
- Al-Munawar, Said Agil Munir. 2005. *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur’ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*. Ciputat: Ciputat Press.
- Al-Qarashi, Baqir Sharif. 2003. *Seni Mendidik Islam*. Jakarta: Pustaka Zahra.
- Anwar, Dedik Fathul. 2010. *“Nilai-Nilai Moral Dalam Pesan-Pesan K.H. Ahmad Dahlan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam”*. Skripsi. Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Arifin, Anwar. 2003. *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional Dalam Undang-Undang Sisdiknas*. Jakarta: Depag R.I.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- As, Asmaran. 2002. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Asih, Ari Wahyuni. 2008. "*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam novel Langit-Langit Cinta Karya Najib Kailany*". *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Budiningsih, C. Asri. 2008. *Pembelajaran Moral*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Qur'an dan Terjemahnya. 2009. Jakarta: CV. Pustaka Al-Kautsar.
- Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dewey, John. 2003. *Ekperience And Education*. Penerjemah: John de Santo. Yogyakarta: Kepel Press.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djatnika, Rahmat. 1996. *Sistem Etika Islami (Akhlak Mulia)*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Dkk, F. Patty. 1982. *Pengantar Psikologi Umum*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Dkk, Irwanto. 1997. *Psikologi Umum*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997)
- Dkk, Sarjono. 2008. *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Dkk, Zuhairini. 1995. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Effendi, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Endraswara, Suwandi. 2006. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Widyatama

Eve, Van Ho. 1980. *Ensiklopedia Indonesia*. Jakarta: Ikhtiar Baru.

Fudyantanta, Ki. 2006. *Filsafat Pendidikan Barat dan Filsafat Pendidikan Pancasila: Wawasan Secara Sistematis*. Yogyakarta: Amus.

Habibie, Bacharuddin Jusuf. 2010. *Habibie dan Ainun*. Jakarta: PT. THC Mandiri.

Hasil wawancara dengan Mahasiswa Desiana Wahyuni, pada hari Selasa 6 Mei 2014 di Lobby Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Hasil wawancara dengan Mahasiswa Fhatoniyah, pada hari Rabu 7 Mei 2014 di Lobby Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Hasil wawancara dengan Mahasiswa Halimatus Sya'diyah, pada hari Rabu 7 Mei 2014 di Lobby Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Hasil wawancara dengan Mahasiswa Ilham Bagus Prayogo, pada hari Sabtu 21 Juni 2014 di Lobby Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Hasil wawancara dengan Mahasiswa Muhamad Ridwan, pada hari Sabtu 21 Juni 2014 di Lobby Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Hasil wawancara dengan Mahasiswa Musri'ah, pada hari Selasa 6 Mei 2014 di Lobby Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

[Http://id.wikipedia.org/wiki/Bacharuddin_Jusuf_Habibie](http://id.wikipedia.org/wiki/Bacharuddin_Jusuf_Habibie), diakses pada 10 Oktober 2013, 10.30.

[Http://id.wikipedia.org/wiki/Hasri_Ainun_Habibie](http://id.wikipedia.org/wiki/Hasri_Ainun_Habibie), diakses pada 19 Juni 2014, 13.30.

[Http://luar-negeri.kompasiana.com/2010/05/23/ainun-habibi-inspirator-sang-presiden-sebuah-catatan-yang-belum-selesai-148015.html](http://luar-negeri.kompasiana.com/2010/05/23/ainun-habibi-inspirator-sang-presiden-sebuah-catatan-yang-belum-selesai-148015.html), diakses pada 19 Juni 2014, 14.00.

[Http://www.tempo.co/read/news/2013/02/02/078458596/p-Alasan-Habibie-Menulis-Buku-Habibie--Ainun](http://www.tempo.co/read/news/2013/02/02/078458596/p-Alasan-Habibie-Menulis-Buku-Habibie--Ainun), diakses pada 10 Oktober 2013, 11.40.

Hurlock, Elizabeth B., 1993. *Perkembangan Anak jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

Ilyas, Yunahar. 2011. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: LPPI Pustaka Pelajar Offset.

Jakob Sumarjo & Saini K. M., 1986. *Apresiasi Kesustraan*. Jakarta: Gramedia.

Jayani. 2011. “*Nilai-Nilai Moral Dalam Dorama The Gakusen Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam*”. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

John M. Echol & Hassan Shadily,. 1996. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Katssof, Louis O,. 1987. *Pengantar Filsafat*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Mansur Noor, Ahmad. 1985. *Peranan Moral Dalam Membina Kesadaran Hukum*. Jakarta: Depag R.I.

Miskawaih, Ibn. 1994. *Menuju Kesempurnaan Akhlaq*. Bandung: Mizan.

Moleong, Lexy J,. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Muhaimin dan Abdul Mujib. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda Karya.
- Mulyana, Deddy. 2002. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana dan Ibrahim. 1989. *Penelitian dan pendekatan Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru.
- Peter Salim dan Yenny Salim,. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta : Modern English Press.
- Prahara , Erwin Yudi. 2009. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Ponorogo: STAIN Press.
- Rahman, Musthafa. 2003. *Abdullah Nasih Ulwan: Pendidikan Nilai , Pemikiran Islam Kontemporer*. Yogyakarta: Jendela.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2002. *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rakhmawati, Erva Yuli. 2012. “*Nilai Optimisme Dalam Film Garuda Di Dadaku Karya Sutradara Ifa Isfansyah Dan Implikasinya Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar PAI*”. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2008. *Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra Dari Strukturalistik Hingga Postruktualisme, Perspektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Santi, Ika Nurmaya. 2010. "*Nilai Pendidikan Moral Dalam Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam. Skripsi.* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sardar, Zainudin. 1996. *Membangun Moral Menurut Al-Ghazali.* Surabaya: Al-Ikhlash.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 1982. *Pengantar Umum Psikologi.* Jakarta: Bulan Bintang.
- Sulistiyowati, Endah. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter.* Yogyakarta: UII Press.
- Sumardjo, Jakob. 1993. *Pendidikan Nilai dan Sastra, dalam Pendidikan Nilai Memasuki Tuhan 2000.* Editor K. Kaswadi. Jakarta: Grasindo.
- Surakhmad, Winarno. 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah.* Bandung: Tarsito.
- Tahana, Umi. 2010. "*Nilai-Nilai Moral Dalam Buku Satu Tiket ke Surga Karya Zabrina Abu Bakar*". *Skripsi.* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Tatapangarsa, Humaidi. 2003. *Pengantar Kuliah Akhlak.* Surabaya: Bina Ilmu.
- Thoha, HM. Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.
- Walgito, Bimo. 1981. *Pengantar Psikologi Umum.* Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.

Yasin, Fattah. 2008. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: UIN Malang.

Zamroni. 2011. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik*. dalam Darmiyati Zuchdi (ed). Yogyakarta: UNY Press.

Zuriah, Nurul. 2007. *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Shella Satya Putri
Nomor Induk : 09480113
Jurusan : PGMI.
Semester : IX
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : **NILAI PENDIDIKAN MORAL DALAM NOVEL HABIBIE DAN
AINUN KARYA BACHARUDDIN JUSUF HABIBIE DAN
RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ISLAM**

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 16 September 2013

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 16 September 2013
Moderator

Drs.H. Sedyanta Santosa, SS, M. Pd
NIP. 19630728 199103 1 002



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Shella Satya Putri
 Nomor Induk : 09480113
 Jurusan : PGMI
 Semester : X
 Tahun Akademik : 2013/2014
 Judul Skripsi : "NILAI PENDIDIKAN MORAL DALAM NOVEL HABIBI DAN AINUN KARYA BACHARUDDIN YUSUF HABIBI DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM"
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	20/09 2013	1	Konsultasi pendahuluan Bab I Bato Nalwil Sitoro Baik	
2	17/10 2013	2	Konsultasi Bab II	
3	14/11 2013	3	Bab III	
4	8/12 2013	4	Bab IV	
5	28/5 14	5	Bab I - IV Di perbaiki dan di lup	
6	2/6 14	6	Di lup dan di buat paraf paraf	

Yogyakarta, 02 Juni 2014
 Pembimbing

Drs. H. Shella Satya Putri, S.S. MEd
 NIP. 196307281991031002

HASIL WAWANCARA DENGAN MAHASISWA PGMI ANGKATAN 2012

Nama : Desiana Wahyuni
Fakultas / Prodi : Tarbiyah / PGMI
Hari dan Tanggal : Selasa 06 Mei 2014
Pukul : 10.00 s/d selesai
Lokasi wawancara : Di Lobby Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Pertanyaan

1. Menurut anda, apakah novel Habibie dan Ainun menarik apabila dikonsumsi oleh mahasiswa? Berikan alasannya?

Jawaban: Menurut saya, novel Habibie dan Ainun menarik untuk dikonsumsi oleh kalangan mahasiswa, karena didalam novel tersebut hanya sedikit mengulas atau menceritakan tentang percintaan yang masih tergolong wajar dan tidak berlebihan seperti cinta antara dua insan manusia dalam mengarungi bahtera rumah tangga baik suka maupun duka dan menjalaninya penuh dengan kesabaran dan ketabahan hati yang menjadikan keluarga yang harmonis penuh kasih sayang agar terciptanya keluarga yang sakinah, novel ini juga lebih mengunggulkan nilai nasionalisme antara Habibie dan Ainun, dimana mantan Presiden ketiga ini yang sangat jenius

dan kreatif, pada saat mudanya sudah memiliki cita-cita yang tinggi untuk bangsanya dalam memajukan sebuah teknologi yang canggih seperti pembuatan pesawat terbang, walaupun dalam hal ini banyak pihak yang tidak setuju dengan bakat yang Habibie miliki, ia tetap berusaha keras demi memajukan bangsanya yang tertinggal dari bangsa lain sudah lebih maju, disamping itu sosok Ainun juga mendukung, memberi semangat, dan menjadi istri yang tidak pernah mengabaikan kewajibannya sebagai seorang istri selalu menjadi motivator untuk Habibie berjuang demi bangsa. Nilai – nilai itulah yang patut dicontoh bagi mahasiswa, dimana sebagai mahasiswa harus dapat meneladani sifat dan sikap yang dilakukan oleh Habibie dan Ainun, selain itu sikap nasionalisme juga sangat dibutuhkan untuk generasi muda saat ini untuk menjadi pegangan dalam hidup dan menjadikan hidup yang lebih baik untuk diri sendiri dan bangsa.

2. Bagaimana pendapat anda tentang nilai pendidikan moral dalam novel Habibie dan Ainun? (moral terhadap Tuhan, moral individu, moral terhadap keluarga, dan moral terhadap masyarakat).

Jawaban: Pendapat saya tentang nilai pendidikan moral dalam novel Habibie dan Ainun yaitu yang pertama moral terhadap Tuhan dalam bersyukur, menurut saya Habibie dan Ainun selalu bersyukur atas penghasilan yang didapat untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka, hal ini perlu dicontoh dan harus selalu bersyukur atas nikmat Allah yang telah diberikan kepada hambanya, kedua dalam berdoa, menurut saya Habibie selalu berdoa kepada Allah baik dalam keadaan susah maupun senang, dengan selalu berdoa kepada Allah pada saat sedang mendapat kesulitan, pasti akan diberi kemudahan dalam menghadapi segala urusan, ketiga dalam menerima

takdir, menurut saya Habibie dapat menerima takdirnya dan pasrah akan jodoh yang Allah berikan nanti kepadanya, ia merasa yakin bahwa Allah akan menjadikan Ainun sebagai jodohnya, contoh yang Habibie lakukan sangatlah patut ditiru, karena takdir seseorang hanya Allah lah yang menentukan dan kita sebagai hambanya harus menerima dengan ikhlas serta berpikir positif akan rencana yang Allah berikan kepada kita terutama dalam jodoh, keempat dalam ibadah menurut saya Habibie dan Ainun tidak pernah lupa akan beribadah baik dalam keadaan sulit maupun senang, mereka selalu shalat bersama dan membaca doa, hal yang dilakukan Habibie dan Ainun patut dicontoh karena ibadah merupakan kewajiban setiap umat muslim, dan yang kelima dalam berserah diri menurut saya Habibie dan Ainun selalu bersikap pasrah terutama mengenai kondisi kesehatan Ainun, dengan sabar dan ikhlas mereka menyerahkan semuanya kepada Allah, pada kehidupan manusia sudah diharuskan untuk berserah diri atau bertawakal dengan apa yang akan terjadi pada diri manusia dan yakin bahwa semua akan ada jalan keluar dan hikmahnya.

Yang kedua moral individu dalam hal optimis, menurut saya keyakinan Habibie dalam membuat pesawat terbang ditunjukkan pada saat ia meyakini Pak Harto dapat membuat pesawat itu secepatnya, semua yang diawali dari sikap optimis apapun usaha yang ingin dicapai akan berbuah dengan keberhasilan, dalam hal ikhlas menurut saya Ainun adalah sosok wanita yang ikhlas dalam melakukan segala urusannya terutama dalam urusan rumah tangga, cerminan sikap ikhlas yang Ainun lakukan sangat patut untuk dicontoh karena ikhlas merupakan sikap yang tidak mengharapkan imbalan dari orang lain, pekerjaan apapun jika dilakukan dengan ikhlas

semua akan terasa ringan, dalam hal usaha menurut saya Habibie dan Ainun adalah sosok yang mencerminkan sikap mau berusaha demi memenuhi segala kebutuhan rumah tangga mereka, setiap manusia yang bersungguh-sungguh agar mendapatkan hasil yang baik semua itu dilakukan dengan usaha, dalam hal disiplin menurut saya kebiasaan baik Ainun dengan selalu ingat akan makanan sehat dan selalu mengingatkan Habibie akan obat-obatan yang harus diminum, mencerminkan sifat kedisiplinan yang baik, dengan memiliki sifat disiplin akan menjadikan seseorang bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan, dalam hal kerja keras menurut saya Habibie adalah seseorang yang pantang menyerah ia selalu kerja keras atas pekerjaan yang ia lakukan, dengan bekerja keras semua pekerjaan yang dilakukan seseorang pasti akan mendapatkan hasil yang baik, dan yang terakhir dalam hal tanggung jawab menurut saya dengan tugas dan jabatan yang Habibie emban tidak membuatnya patah semangat, dengan memiliki sifat tanggung jawabnya ia yakin semua tugas yang harus ia kerjakan pasti dapat ia kerjakan dengan baik, memiliki sikap tanggung jawab harus dapat ditanamkan pada diri sendiri agar menjadikan manusia sadar bahwa hidup tidak lepas dengan tanggung jawab yang harus dilakukan.

Yang ketiga moral terhadap keluarga dalam hal kasih sayang menurut saya kasih sayang yang ditunjukkan Ainun kepada Habibie terlihat jelas pada saat mengingatkan untuk menjaga kesehatan dan pulang tidak terlalu malam, dalam menjalankan kehidupan rumah tangga harus didasari dengan kasih sayang, karena dengan kasih sayang akan menjadikan keluarga yang harmonis dan dalam hal menghargai menurut saya Habibie sekeluarga saling memberi dukungan dan motivasi satu sama lain dan menghargai

suatu keputusan yang diambil bersama, hal ini perlu dicontoh karena dengan saling menghargai antara anggota keluarga akan menciptakan rasa saling menghormati satu sama lain.

Dan yang keempat moral terhadap masyarakat dalam hal cinta tanah air menurut saya dengan kecerdasan Habibie ia dapat menciptakan pesawat terbang dan membawa harum nama bangsa karena sudah menunjukkan kecintaanya terhadap negara Indonesia, hal yang dilakukan Habibie patut dicontoh, sebagai warga negara yang baik jika dapat berprestasi dan diakui oleh negara sudah dapat dikatakan warga negara yang cinta tanah air dan dalam hal peduli sosial menurut saya sikap Ainun yang peduli sosial, ia memperlihatkan dengan saling membantu terhadap sesama baik dimanapun ia berada, setiap manusia harus memiliki rasa saling tolong menolong terhadap sesama, karena dengan saling membantu akan menciptakan perbuatan yang baik.

3. Bagaimana cara anda menerapkan nilai pendidikan moral dalam novel Habibie dan Ainun pada kehidupan sehari-hari?

Jawaban: Cara saya dalam menerapkan nilai pendidikan moral seperti halnya yang dilakukan oleh Habibie dan Ainun dalam novelnya, yang pertama pada moral terhadap Tuhan, hal yang sudah saya lakukan dalam bersyukur yaitu saya bersyukur dengan nikmat yang Allah berikan kepada saya, dengan keyakinan hati dan selalu berdoa kepada Allah, saya dapat melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi yaitu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, kedua dalam hal berdoa yaitu saya selalu berdoa kepada Allah SWT untuk kedua orangtua saya agar selalu diberikan kesehatan dan kemudahan dalam mencari rezeki untuk membiayai kuliah

saya, ketiga dalam hal menerima takdir yaitu saya percaya kepada Allah akan jodoh yang nantinya Allah berikan kepada saya dan saya yakin Allah pasti akan memberikan jodoh yang baik untuk saya, keempat dalam hal ibadah yaitu saya selalu menjalankan ibadah shalat lima waktu dan membaca Al-Quran, dan yang kelima dalam hal berserah diri yaitu saya berserah diri atas sesuatu yang nantinya akan terjadi pada diri saya, baik dalam masalah di dalam kuliah, kesehatan dan pekerjaan saya nanti, saya yakin Allah akan memberikan yang jalan yang terbaik.

Kedua pada moral individu, hal yang sudah saya lakukan dalam optimis yaitu saya yakin dan optimis atas usaha yang saya kerjakan walaupun apapun yang sudah saya lakukan hasilnya kurang baik, kedua dalam hal ikhlas yaitu saya berusaha ikhlas akan apa yang sudah saya lakukan terhadap teman saya, ia tidak menghargai saya yang pada saat itu saya telah membantunya, ketiga dalam hal usaha yaitu untuk mendapatkan hasil yang baik terutama dalam kuliah perlu usaha yang keras dalam belajar, karena bagaimanapun sebagai seorang mahasiswa harus berusaha dengan sungguh-sungguh jika ingin mendapatkan hasil yang diinginkan, keempat dalam hal disiplin yaitu saya berusaha disiplin untuk metaati peraturan-peraturan yang ada dikampus dengan memakai pakaian sesuai aturan yang sudah ditetapkan, yang kelima dalam hal kerja keras yaitu saya bekerja keras dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen sebaik mungkin agar mendapatkan hasil yang baik, keenam dalam hal tanggungjawab yaitu saya selalu bertanggungjawab dengan amanah yang sudah diberikan kepada saya seperti halnya orangtua saya mengamanahkan agar tidak pernah lupa shalat, menjadi mahasiswa yang dapat dibanggakan, dan selalu menjaga

nama baik keluarga dengan bertindak sewajarnya, ketujuh dalam hal sabar yaitu saya berusaha bersikap sabar jika ada orang lain menyakiti hati saya.

Ketiga moral terhadap keluarga hal yang sudah saya lakukan dalam sikap kasih sayang terutama pada orang tua yaitu saya selalu membantu dan mengikuti nasehat-nasehat kedua orangtua saya dan dalam hal menghargai yaitu saya selalu menghargai semua keputusan orangtua saya karena bagaimanapun semua yang orangtua berikan terhadap anaknya pasti yang terbaik terutama pada saat orangtua saya yang menginginkan saya untuk melanjutkan sekolah di UIN Sunan Kalijaga untuk menjadi guru, itupun saya lakukan demi menghargai keputusan orangtua saya.

Keempat moral terhadap masyarakat hal yang sudah saya lakukan dalam mencintai tanah air yaitu saya selalu menggunakan produk dalam negeri sebagai rasa cinta saya terhadap tanah air ini, terutama memakai pakaian batik, banyak anak muda yang malu memakai hasil buatan negeri sendiri padahal seharusnya sebagai bagian dari bangsanya sendiri bangga, negeri sendiri dapat menciptakan sesuatu yang dapat dibanggakan oleh negara lain selain itu dalam hal peduli sosial yaitu saya ikut aktif dalam bakti sosial di Prampelan Magelang bersama teman-teman PGMI hal ini menunjukkan peduli sosial saya terhadap masyarakat sekitar dengan saling bantu membantu terhadap orang yang membutuhkan.

HASIL WAWANCARA DENGAN MAHASISWA PGMI ANGKATAN 2012

Nama : Muhamad Ridwan
Fakultas / Prodi : Tarbiyah / PGMI
Hari dan Tanggal : Sabtu 21 Juni 2014
Pukul : 13.00 s/d selesai
Lokasi wawancara : Di Lobby Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Pertanyaan

1. Menurut anda, apakah novel Habibie dan Ainun menarik apabila dikonsumsi oleh mahasiswa? Berikan alasannya?

Jawaban: Menurut saya, novel Habibie dan Ainun cukup menarik, karena isi dari novel tersebut cukup inspiratif walaupun saya sendiri belum pernah membacanya hanya sekilas menonton dari film Habibie dan Ainun, dari sinopsis novel yang sempat saya baca menyimpulkan adanya sikap dari seorang Habibie yang mempunyai rasa nasionalisme tinggi, semasa mudanya ia benar-benar berjuang untuk masa depannya serta dalam cerita cintanya kepada istrinya yaitu Ainun terlihat sangat besar karena jarang sekali lelaki mencintai istrinya seperti yang Habibie lakukan terhadap Ainun walaupun terlihat sedikit berlebihan, ini membuat saya belajar terutama para lelaki terinspirasi untuk dapat memaknai arti kehidupan dalam kehidupan rumah tangga terlebih lagi mereka tidak hanya menjadi

guru kehidupan bagi setiap orang, keluarga Habibie juga mencontohkan sikap kereligiusan yang tinggi, terutama dalam beribadah kapanpun dan dimanapun mereka tidak pernah meninggalkan shalat, selalu bersama-sama membaca ayat suci Al-Quran, puasa senin dan kamis dan mengajarkan tentang arti kehidupan itu seperti apa, selain itu hebatnya lagi Habibie dan Ainun tidak pernah bertengkar apalagi meributkan hal-hal sepele, mereka selalu saling mengingatkan satu sama lain, ia juga tegas dalam bersikap, menjadi imam yang baik untuk keluarga dan terutama menjadikan keluarganya keluarga yang sakinah penuh keharmonisan, walaupun dari cerita pada novel tersebut Habibie terlihat memiliki kelebihan di lain sisi ia juga mempunyai kekurangan yang terlihat pada sikapnya saat ia menjadi Presiden dan depresi pada saat Ainun meninggal, disamping itu sosok Ainun juga tidak kalah menginspirasi rasa saya untuk mencari pasangan hidup seperti beliau, dalam kehidupan juga perempuan yang tangguh, bertanggung jawab sebagai istri, selalu mendampingi suami dalam kondisi apapun, perhatian, juga memiliki rasa nasionalisme yang besar dan memiliki kereligiusan yang tinggi dimana beliau tidak pernah meninggalkan ibadah shalat lima waktunya, khatam Al-Quran berkali-kali serta selalu puasa senin dan kamis, ia juga sosok ibu yang dapat dibanggakan selain bertanggung jawab dalam kehidupan sosialnya beliau tidak pernah mengabaikan kewajibannya sebagai seorang istri dan seorang ibu bagi anak-anaknya.

2. Bagaimana pendapat anda tentang nilai pendidikan moral dalam novel Habibie dan Ainun? (moral terhadap Tuhan, moral individu, moral terhadap keluarga, dan moral terhadap masyarakat).

Jawaban: Pendapat saya tentang nilai pendidikan moral dalam novel Habibie dan Ainun yaitu yang pertama moral terhadap Tuhan dalam bersyukur, menurut saya sikap bersyukur yang ditunjukkan keluarga Habibie sangat mencerminkan kereligiusan karena terlihat jelas dengan apa yang telah Allah berikan kepada keluarga Habibie, mereka selalu mensyukurinya, kedua dalam berdoa, menurut saya Habibie dan Ainun terlihat mencerminkan sikap ibadahnya dengan selalu berdoa kepada Allah dengan meminta pencerahan dan diberi kemudahan dalam menghadapi masalah yang mereka hadapi, ketiga dalam menerima takdir, menurut saya sosok Habibie memperlihatkan keyakinannya akan takdir yang Allah berikan terutama masalah jodoh, sikap Habibie yang percaya akan takdir Allah patut dicontoh, karena bagaimanapun setiap manusia harus percaya dan ikhlas akan takdir Allah yang diberikan kepada setiap hamba-Nya, keempat dalam ibadah menurut saya Habibie dan Ainun tidak pernah meninggalkan shalat 5 waktu, menurutnya sangat patut dicontoh sebagai imam keluarga harus dapat mengajarkan untuk selalu melakukan kewajiban sebagai seorang muslim untuk selalu beribadah kepada Allah dan tidak meninggalkan yang sudah menjadi kewajibannya untuk dilaksanakan sudah menjadi kewajiban seorang muslim untuk melakukan ibadah kepada Allah, dan yang kelima dalam berserah diri menurut saya sosok Habibie adalah seorang yang tabah ia selalu pasrah dengan apa yang sudah menjadi

kehendak Allah, menurutnya dengan berserah diri kepada Allah akan bermanfaat bagi setiap manusia untuk mendapatkan ketenangan hati.

Yang kedua moral individu dalam hal optimis, menurut saya sikap optimisme Habibie dapat dilihat dari rasa percaya dan yakin karena dalam pembuatan proyek pesawat terbang yang akan ia lakukan akan sukses serta mimpi Habibie untuk membuat pesawat terbang yang di buat oleh anak bangsa akan terwujud, dalam hal ikhlas menurut saya sikap luar biasa yang dilakukan Ainun dengan menerima suaminya dengan lapang dada walaupun kondisi keuangan mereka saat itu bisa dikatakan cukup, dalam hal disiplin menurut saya Ainun selalu memperhatikan kesehatan Habibie dengan selalu membawa obat-obatan yang diperlukan oleh suaminya dimanapun mereka berada, menurutnya disiplin adalah wujud sikap sadar diri akan ketepatan waktu dan menjalankan aturan yang, dalam hal usaha menurut saya Habibie dan Ainun selalu bahu membahu saling melengkapi dan mereka berdua bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan mencari pekerjaan, dalam hal kerja keras menurut saya kerja keras yang dilakukan Habibie ketika dilingkungan pekerjaannya sangat terlihat begitu pula dengan Ainun yang senantiasa menjadi ibu rumah tangga yang baik walaupun ia juga bekerja, dalam hal tanggung jawab menurut saya terlihat dari apa yang dilakukan Habibie dengan keprofesionalannya dalam pekerjaan, ia tidak pernah lupa akan tanggung jawabnya sebagai pemimpin dalam keluarga, menurutnya sikap tanggung jawab adalah sikap jiwa yang satria dimana sikap tersebut termasuk sikap yang berani memikul segala sesuatu yang sudah menjadi kewajibannya dan selalu melaksanakannya dengan baik. Dan yang terakhir dalam hal sabar menurut saya Habibie dan Ainun

memperlihatkan sikap sabar mereka dalam mengecek ulang pekerjaan yang mereka lakukan yang kurang tepat agar menjadi benar dengan kesabaran mereka semua yang dilakukan akan mendapatkan hasil, menurutnya sabar adalah sikap menerima dengan ikhlas dan lapang dada yang ditujukan untuk memperbaiki kembali sesuatu yang belum tepat.

Yang ketiga moral terhadap keluarga dalam hal kasih sayang menurut saya rasa kasih sayang Ainun ditunjukkan dengan memperhatikan kesehatan Habibie, selalu mengecek apakah Habibie sudah makan belum dan selau mengingatkan agar tidak pulang larut malam, menurutnya kasih sayang dapat ditunjukkan dengan cara perhatian kepada orang yang dan dalam hal menghargai menurut saya Habibie memperlihatkan sikap menghargainya dalam menerima masukan dari istrinya untuk mendukung kegiatan sosial Ainun, menurutnya sikap saling menghargai adalah sikap yang selalu menerima masukan atau pendapat orang lain dan ditanggapi dengan baik.

Dan yang keempat moral terhadap masyarakat dalam hal cinta tanah air menurut saya sikap cinta tanah air Habibie ditunjukkan pada saat ia kembali ke tanah air untuk mengembangkan teknologi dan riset di dalam negeri untuk membuat produk sendiri, menurutnya cinta tanah air adalah sikap nasionalisme memberikan sumbangsih terhadap bangsa dan dalam hal peduli sosial menurut saya disamping Ainun menjadi pendamping suami ia juga aktif dalam membina dan melaksanakan kegiatan sosial di lingkungan karyawan, menurutnya peduli sosial adalah sikap iba atau sikap saling membantu dengan membantu terhadap sesama.

3. Bagaimana cara anda menerapkan nilai pendidikan moral dalam novel Habibie dan Ainun pada kehidupan sehari-hari?

Jawaban: Cara saya dalam menerapkan nilai pendidikan moral seperti halnya yang dilakukan oleh Habibie dan Ainun dalam novelnya, yang pertama pada moral terhadap Tuhan, hal yang sudah saya lakukan dalam bersyukur yaitu saya bersyukur kepada Allah atas segala nikmat dan anugerah yang telah Allah berikan, kedua dalam hal berdoa yaitu saya selalu berdoa kepada Allah SWT agar selalu diberi kesuksesan, ketiga dalam hal menerima takdir yaitu saya percaya kepada Allah akan takdir saya yang sudah ditentukan oleh Allah baik itu takdir baik maupun takdir buruk, keempat dalam hal ibadah yaitu selalu menjalankan ibadah shalat lima waktu terutama amalan sunah dan tidak meninggalkan kewajiban sebagai seorang muslim, dan yang kelima dalam hal berserah diri yaitu selalu menterahkan semuanya kepada Allah dan Insya Allah dengan berserah diri kepada Allah, Allah akan memberikan yang terbaik untuk saya.

Kedua pada moral individu, hal yang sudah saya lakukan dalam optimis yaitu saya yakin dengan sesuatu yang telah direncanakan dan yakin jika apa yang dilakukan akan berhasil dalam pekerjaan di dunia pendidikan, kedua dalam hal ikhlas yaitu pada saat itu saya pernah kehilangan harta berharga saya, dengan kejadian itu saya mencoba ikhlas, karena semua hanyalah titipan Allah SWT, ketiga dalam hal usaha yaitu berusaha untuk menyelesaikan studi tepat waktu yang Insya Allah 3,5 tahun selesai, keempat dalam hal disiplin yaitu saya disiplin untuk shalat lima waktu terutama di masjid, yang kelima dalam hal kerja keras yaitu selain kuliah saya juga bekerja free line untuk memenuhi kebutuhan pribadi saya tanpa

harus membebani kedua orangtua saya, keenam dalam hal tanggungjawab yaitu saya selalu menjaga amanah orangtua untuk senantiasa menjaga nama baik keluarga dan menjadi mahasiswa yang rajin dan cepat menyelesaikan studi S1, dan ketujuh dalam hal sabar yaitu saya selalu sabar jika disakiti orang lain.

Ketiga moral terhadap keluarga hal yang sudah saya lakukan dalam sikap kasih sayang terutama pada orang tua yaitu saya selalu membantu meringankan beban orangtua dengan mencari uang untuk kebutuhan sendiri dan dalam hal menghargai yaitu saya selalu menghargai dan menghormati kedua orangtua sayadengan bertutur kata yang baik, tidak menyakiti hati orangtua dan bertanggungjawab terhadap diri sendiri sehingga tidak membebani orangtua.

Keempat moral terhadap masyarakat hal yang sudah saya lakukan dalam mencintai tanah air yaitu saya selalu menggunakan produk dalam negeri sebagai rasa cinta saya terhadap tanah air ini, terutama membeli sesuatunya produk dalam negeri sendiri yang tidak kalah jauh kualitasnya dengan produk luar negeri dan dalam hal peduli sosial yaitu saya ikut aktif berpartisipasi dalam kegiatan di desa saya dengan mengikuti kegiatan kerja bakti.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.2/KP/PGMI/PP.00.9/110/2014

Yogyakarta, 23 Juni 2014

Sifat : Penting

Lamp. : 1 Eksemplar

Hal : *Persetujuan tentang Perubahan Judul Skripsi*

Kepada Yth.
Sdr. Shella Satya Putri
NIM : 09480113

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan ini Ketua Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini juga memperhatikan alasan saudara untuk dapat menyetujui permohonan saudara merubah judul skripsi seperti berikut :

Judul Semula : NILAI PENDIDIKAN MORAL DALAM NOVEL HABIBI DAN AINUN KARYA BACHARUDDIN YUSUF HABIBI DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AKHLAK MAHASISWA PGMI ANGKATAN 2012

Diubah menjadi : PERSEPSI MAHASISWA PGMI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TERHADAP NILAI PENDIDIKAN MORAL DALAM NOVEL HABIBI DAN AINUN KARYA BACHARUDDIN JUSUF HABIBIE

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



A. H. Dekan
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Istimingsih, M. Pd
NIP. 19660130 199303 2 002

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing;
2. Wakil Dekan I;
3. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama : Shella Satya Putri
NIM : 09480113
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama DPL : Eva Latifah, S.Ag., M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

96.5 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada

Nama : SHELLA SATYA PUTRI
NIM : 09480113
Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di MIN Yogyakarta II dengan DPL Eva Latipah, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai **95.15 (A)**.

Yogyakarta, 11 Oktober 2012



a.n. Dekan
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif



[Signature]
Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1477.c /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Shella Satya Putri**
Date of Birth : **December 5, 1990**
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **June 28, 2013** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	37
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	38
Total Score	400

**Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, July 5, 2013
Director,

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/0322.a/2013

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Shella Satya Putri

تاريخ الميلاد : ٥ ديسمبر ١٩٩٠

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٧ ابريل ٢٠١٣ ،
وحصلت على درجة :

٤٤	فهم المسموع
٣٦	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٢	فهم المقروء
٣٤٠	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوجاكرتا، ٢ مايو ٢٠١٣
المدير
الدكتور الحاج صفى الله الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠



SERTIFIKAT

No. UIN-02/L.3/PP.009/ 9⁵ /2010

PELATIHAN ICT
(INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY)

diberikan kepada
Shella Satya Putri

dengan hasil
Sangat Memuaskan



Yogyakarta, 22 November 2010
Kepala PKS


Sumarsono, M.Kom
NIP. 19710209 200501 1 003



PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi

DAFTAR NILAI

Nama : Shella Satya Putri
NIM : 09480113
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	70	C
3	Microsoft Power Point	90	A
4	Internet	100	A
Total Nilai		90	A

Standar Nilai :

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1645b/2009



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : SHELLA SATYA PUTRI
NIM : 09480113
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010

Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

P E S E R T A

Yogyakarta, 24 Agustus 2009

Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

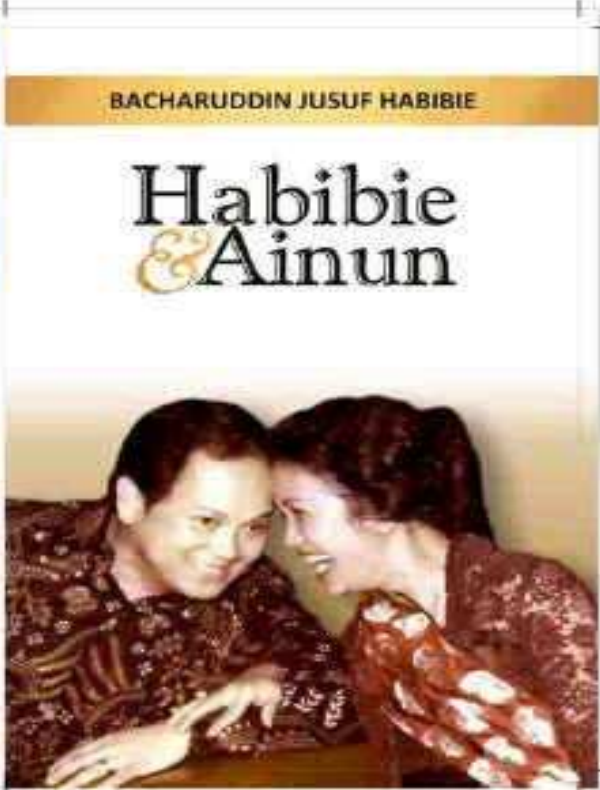


Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIP. 195910011987031002



BACHARUDDIN JUSUF HABIBIE

Habibie & Ainun



CURRICULUM VITAE



Shella Satya Putri

Perum. Telaga Murni Blok D16/61 Rt02 Rw013
Desa.Telaga Murni Kec. Cikarang Barat
Kab. Bekasi 17520

E-mail: Mah_sayang_papah@yahoo.com

DATA PRIBADI

Tempat & Tanggal Lahir	Yogyakarta, 05 Desember 1990
Jenis Kelamin	Perempuan
Agama	Islam
Nama Panggilan	Shella
Anak ke-	1 dari 3 bersaudara
Nama Adik	1. Yondhi Satya Nugraha 2. Ibnu Zaki Trisatya

Orang Tua

Nama Ayah dan Ibu

Teguh Cahyono

Kasbudiati

Tempat & Tanggal Lahir

Bandung, 13 April 1967

Yogyakarta, 01 Mei 1968

Pekerjaan

Pegawai Swasta

Ibu Rumah Tangga/Penjahit

Alamat

Perum. Telaga Murni Blok D16/61 Rt02
Rw013 Desa.Telaga Murni Kec. Cikarang
Barat Kab. Bekasi 17520

PENDIDIKAN

2009-2014

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

2006 -2009

SMA Negeri 1 Cikarang Barat

2003 -2006

SMP Negeri 2 Cikarang Barat

1997 - 2003

SD Negeri 02 Telaga Murni

1995 - 1997

TK Tunas Mutiara

CURRICULUM VITAE



Shella Satya Putri

Perum. Telaga Murni Blok D16/61 Rt02 Rw013
Desa.Telaga Murni Kec. Cikarang Barat
Kab. Bekasi 17520

E-mail: Mah_sayang_papah@yahoo.com

DATA PRIBADI

Tempat &
Tanggal Lahir

Yogyakarta, 05 Desember 1990

Jenis Kelamin

Perempuan

Agama

Islam

Nama Panggilan

Shella

Anak ke-

1 dari 3 bersaudara

Nama Adik

1. Yondhi Satya Nugraha
2. Ibnu Zaki Trisatya

Orang Tua

Nama Ayah dan Ibu	Teguh Cahyono Kasbudiati
Tempat & Tanggal Lahir	Bandung, 13 April 1967 Yogyakarta, 01 Mei 1968
Pekerjaan	Pegawai Swasta Ibu Rumah Tangga/Penjahit
Alamat	Perum. Telaga Murni Blok D16/61 Rt02 Rw013 Desa.Telaga Murni Kec. Cikarang Barat Kab. Bekasi 17520

PENDIDIKAN

2009-2014	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2006 -2009	SMA Negeri 1 Cikarang Barat
2003 -2006	SMP Negeri 2 Cikarang Barat
1997 - 2003	SD Negeri 02 Telaga Murni
1995 - 1997	TK Tunas Mutiara

